

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun oleh:

RIKA ALVIONITA

B100130173

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIKA ALVIONITA

B100130173

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Kusdiyanto S.E, Msi

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)

Oleh

RIKA ALVIONITA

B100130173

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 8 juli 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Agus Muqorobin, Drs., M.M

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Kusdiyanto, S.E., M.Si.

(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Kussudyarsana, S.E., M.Si.

(Anggota II Dewan Penguji)

()



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Syamsudin M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Oktober 2017

Penulis



RIKA ALVIONITA

B100130173

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan ritail yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 84 data. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji analisis regresi linier berganda dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (*Adjusted R²*). Hasil temuan menunjukkan bahwa baik secara parsial *current ratio*, dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*, dan Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to find out the influence of current ratio, debt to equity ratio, return on assets to stock prices at ritail companies listed on the Stock Exchange 2012-2015. The data used in this research is 84 data. Sampling technique in this research is purposive sampling. Data analysis method used is classical assumption test and multiple linear regression analysis test with t test, F test, and coefficient of determination (Adjusted R²). The findings show that both partially current ratio, and return on asset have significant effect to stock price while debt to equity ratio has no significant effect to stock price. Simultaneously, current ratio, debt to equity ratio, and return on asset have significant effect to stock price.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, and Stock Price*

1. PENDAHULUAN

Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Semakin baik laporan keuangan suatu perusahaan maka semakin baik pula

kinerja perusahaan. Paling sedikit satu kali dalam setahun perusahaan publik berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada investor yang ada di bursa efek. Bagi investor, laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Saham itu sendiri adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Jika membeli saham berarti investor membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut. Pengertian lain, saham adalah tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan (Fakhrudin dan Hadiananto, 2001).

Investasi yang dilakukan para investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi tehnikal.

Faktor fundamental memberikan gambaran yang jelas dan bersifat analisis terhadap prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya. Harga saham yang meningkat menggambarkan bahwa nilai perusahaan meningkat atau prestasi manajemen dalam rangka mengelola usahanya sangat baik. Peningkatan prestasi manajemen dapat di capai bila penggunaan keseluruhan modal perusahaan yang diinvestasikan dalam aktiva untuk menghasilkan laba atau keuntungan (widiatmodjo, 2000).

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan harga saham. Likuiditas yang tinggi menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (*Current Ratio*). Rasio lancar menunjukan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana, 2009:24).

Solvabilitas mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Darsono (2005:54), rasio ini menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan (Sudana, 2009:25). Jika kondisi perusahaan kategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Penelitian ini lebih ditekankan pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Penulis pun merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan ritail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul: "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)".

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari situs www.idx.go.id. Data tersebut berupa data laporan keuangan perusahaan ritail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. data harga saham, data rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Teknik sampling yang diogunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji Asumsi Klasik, Analisa Regresi Berganda dengan pengujian Hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp. Sig</i>	Kriteria	Keterangan
1,718	0,055	➤ 0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan uji ini adalah nilai kolmogorov-smirnov 1,718 dengan *asymp.sig* 0,055 dengan kriteria 0,05 maka sesuai dengann ketentuan nilai *asymp.sig* 0,055 lebih besar daripada 0,05. Hal ini dapat dikatakan data yang digunakan adalah distribusi normal.

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
<i>Current Ratio (CR)</i>	0,769	1,301	Tidak terjadi Multikolinieritas
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	0,766	1,306	Tidak terjadi Multikolinieritas
<i>Return On Asset (ROA)</i>	0,862	1,160	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan uji ini dengan metode *tolerance* adalah *current ratio* (0,769), *debt to equity ratio* (0,766), dan *return on asset* (0,862) lebih kecil dari 1 dan dengan metode VIF *current ratio* (1,301), *debt to equity ratio* (1,306), dan *return on asset* (1,160) lebih kecil daripada 10 maka baik metode *tolerance* dan VIF sesuai dengan syarat yang berlaku sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	t hitung	t Sig.	Keterangan
<i>Current Ratio (CR)</i>	-1,656	0,102	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	1,790	0,078	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Return On Asset</i>	1,504	0,137	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3 memberikan gambaran bahwa data yang digunakan dalam pengujian ini adalah nilai t sig. *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* memiliki nilai diatas 0,05 maka sesuai dengan ketentuan yang berlaku menggunakan uji *glejser*, data yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Pengujian Autokorelasi

<i>Durbin Watson</i>	Kriteria	Keterangan
1,714	1,5 – 2,5	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan dari data penelitian adalah nilai durbin watson sebesar 1,714 terletak diantara 1,5 – 2,5 maka dapat dinyatakan data tidak mengalami autokorelasi.

3.2 Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koef. β	t hitung	t Sig.	Keterangan
Konstanta	2332,663			
<i>Current Ratio (CR)</i>	-2,476	-2,030	0,046	Signifikan
<i>Debt to Equity Ratio</i>	-231,608	-1,138	0,259	Tidak Signifikan
<i>Return On Asset</i>	53,353	3,436	0,001	Signifikan
F hitung	4,317	F Sig.	0,008	Signifikan
R	0,40 (40%)	R Square	0,160 (16%)	

Sumber: Lampiran 3

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Persamaan model regresi penelitian ini adalah:

$$HS = 2332,663 - 2,476 CR - 231,608 DER + 53,353 ROA + e$$

Dari persamaan yang dihasilkan tersebut maka dapat diartikan setiap variabelnya sebagai berikut:

Koefisien Variabel Konstanta = 2332,663, artinya bahwa setiap variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* dalam keadaan konstan (0) maka Harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 2332,663. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh jumlah sampel terlalu sedikit.

Koefisien Variabel *Current Ratio* = -2,476, artinya bahwa setiap penambahan *current ratio* sebesar 1% maka akan terjadi penurunan harga saham sebesar 2,476 %. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh perusahaan retail memiliki jumlah persediaan yang besar sehingga dimungkinkan adanya resiko yang besar stock barang yang tidak terjual.

Koefisien Variabel *Debt to Equity Ratio* = -231,608, artinya bahwa setiap penambahan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1 maka akan terjadi penurunan harga saham sebesar 231,608. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh perusahaan retail memiliki jumlah hutang yang besar. Sehingga resiko hutang tidak terbayar sangat besar membuat investor tidak tertarik pada perusahaan yang memiliki hutang banyak.

Koefisien Variabel *Return On Asset* = 53,353, artinya bahwa setiap penambahan *return on asset* sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan harga saham sebesar 53,353%. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh perusahaan retail dapat memiliki keuntungan yang lebih besar dari barang yang dibeli sehingga keuntungan yang besar membuat investor tertarik karena akan mendapatkan keuntungan sesuai yang diharap.

Pada variabel *current ratio* diperoleh t hitung -2,030 dengan signifikansi 0,046 dan *role of thumb* 5% (0,05) artinya nilai signifikansi *current ratio* 0,046 lebih kecil daripada *role of thumb* 0,05 maka H_0 ditolak

sehingga secara parsial *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Pada variabel *debt to equity ratio* diperoleh t hitung -1,138 dengan signifikansi 0,259 dan *role of thumb* 5% (0,05) artinya nilai signifikansi *debt to equity ratio* 0,259 lebih besar daripada *role of thumb* 0,05 maka H_0 diterima sehingga secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pada variabel *return on asset* diperoleh t hitung 3,436 dengan signifikansi 0,001 dan *role of thumb* 5% (0,05) artinya nilai signifikansi *return on asset* 0,001 lebih kecil daripada *role of thumb* 0,05 maka H_0 ditolak sehingga secara parsial *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pada Uji F diperoleh F hitung 4,317 dengan signifikansi 0,008 dan *role of thumb* 5% (0,05) artinya nilai signifikansi 0,008 lebih kecil daripada *role of thumb* 0,05 maka H_0 ditolak sehingga secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,160 (16%) maka dapat diartikan bahwa model penelitian ini yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* mampu menjelaskan variabel harga saham sebesar 16% dan masih terdapat 84% (100% - 16%) dipengaruhi variabel lain.

4. PENUTUP

Dari hasil yang diperoleh dan dijelaskan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

Dari ketiga variabel yang diteliti yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham yaitu *current ratio* dan *return on asset* yang dibuktikan

dengan nilai t sig. 0,046 (*current ratio*) dan t sig. 0,001 (*return on asset*) lebih kecil daripada 0,05. Sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham adalah *debt to equity ratio* yang dibuktikan dengan nilai t sig. 0,259 (*debt to equity ratio*) lebih kecil daripada 0,05.

Secara simultan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dibuktikan dengan F hitung 4,317 dan F sig. 0,008 yang lebih kecil daripada 0,05.

Nilai R Square sebesar 16% yang berarti variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* mampu memberikan kontribusi sebesar 16 % dan sisanya 84% masih dipengaruhi oleh variabel lain.

Disaran bagi penelitian dimasa mendatang untuk melakukan penambahan variabel selain variabel yang diteliti ini yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* dikarenakan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham seperti *debt to total asset*, *return on equity*, *price book value*, *price earning ratio*, dan lain-lainnya. Dan juga dilakukan pengembangan model penelitian dari regresi berganda ke model intervening, moderasi, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono dan Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Jilid 2 Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Ghazali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi Kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sudana, I, M. 2009. Manajemen Keuangan Teori dan Praktek. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sudana, I, M. 2009. Manajemen Keuangan Teori dan Praktek. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. 1999. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Erlangga.